

PENDIRIAN POJOK DIGITAL DESA PASIGARAN SEBAGAI SALAH SATU SARANA DIGITALISASI DESA PASIGARAN

Indra Maulana^{1*}, Yehezkiel Chandrawijaya², Erik Rachmadi Hartanto³, Masniarara Aziza Balfas Amril⁴, Nathania Jodie⁵, Salsabila Putri Zaharani⁶

¹Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran
^{2,3}Pertanian Universitas Padjadjaran
⁴Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
^{5,6}Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: indra.maulana@unpad.ac.id

ABSTRACT

BUMDes or Village Owned Enterprises is one of the measures for village development as stated in Article 78 of Law no. 6 of 2014. Village development is supported by community development which has three objectives, namely improving welfare by fulfilling basic needs, developing village facilities and infrastructure, and developing local economic potential. The economic practices of Pasigaran BUMDes were considered suboptimally run because the Pasigaran BUMDes was only formed 9 months ago. This was because there were many obstacles from the village and local villagers. Action is needed to benefit society, not only to help alleviate issues but also benefit society. Recording, bookkeeping, promotion, and community improvement of product knowledge. Based on the background, the objectives of the community development program in the problems to be resolved include installing Wi-Fi for BUMDes facilities in terms of business digitalization. BUMDes Pasigaran was appointed as supervisor of Pasigaran Village Digital Corner. The community service program (PPM) was carried out in Pasigaran Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency. The digital corner program helps villagers access the internet and digitize businesses regularly.

Keywords: Village Owned Enterprises, Business, Digital Corner

ABSTRAK

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu upaya untuk pembangunan desa yang tercantum dalam Pasal 78 UU No. 6 Tahun 2014. Pembangunan desa ditopang oleh pembangunan masyarakat yang memiliki tiga tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Praktik ekonomi BUMDes Pasigaran dianggap belum berjalan secara optimal karena BUMDes Pasigaran baru terbentuk 9 bulan yang lalu. Hal tersebut dikarenakan terdapat banyak kendala dari pihak desa maupun warga desa setempat. Perlu tindakan dengan tujuan keuntungan masyarakat, bukan hanya membantu meringankan tetapi juga menguntungkan. Pencatatan, pembukuan, promosi dan peningkatan masyarakat terhadap pengetahuan produk (*product knowledge*).

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 23/07/2022
 Diterima : 19/12/2022
 Dipublikasikan : 02/04/2023

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan program pengembangan masyarakat dalam permasalahan yang akan diselesaikan di antaranya pemasangan Wi-Fi untuk sarana BUMDes dalam hal digitalisasi bisnis. BUMDes Pasigaran ditunjuk sebagai pengawas Pojok Digital Desa Pasigaran. Program pengabdian masyarakat (PPM) dilakukan di Desa Pasigaran, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Program pojok digital membantu akses internet warga desa dan digitalisasi bisnis secara berkala.

Kata Kunci: BUMDes, Bisnis, Pojok Digital

PENDAHULUAN

PKM Pojok Digital diperuntukan untuk membantu warga desa mendapat akses internet dan membantu para UMKM untuk *go-digital*. Hal ini penting bagi UMKM mengingat pesatnya perkembangan internet dan teknologi telah mengubah platform bisnis di seluruh dunia dari analog ke digital (Hendriyani, Dwianti, Herawaty, & Ruslan, 2020). UMKM pun menjadi target utama yang perlu didukung oleh program pojok digital, karena peningkatan produktivitas usaha milik masyarakat desa, dapat memberikan dampak yang sangat besar bagi kemajuan masyarakat dan juga berimplikasi kepada bangsa Indonesia yang siap menghadapi era industri 4.0 dengan ciri utama IoT (*internet of things*) (Darodjat & Utarie, 2022). Sehingga *output* dari PKM Pojok Digital adalah pemasangan Wi-Fi untuk akses internet warga dan membina para pelaku usaha untuk digitalisasi usahanya. Salah satu contohnya adalah memberikan pelatihan tentang Mitra Bukalapak. Pelatihan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan para pelaku UMKM agar mereka mampu memanfaatkan internet dengan baik untuk produksi dan pemasaran produk usahanya (Purbasari, Wijaya, & Rahayu, 2020). Secara sederhana, pojok digital tersebut juga merupakan tempat untuk warga Desa Pasigaran atau pelaku UMKM di Desa Pasigaran mengirimkan barangnya secara *online* dan tidak perlu pergi jauh keluar desa untuk mengirimkannya ke jasa ekspedisi tertentu.

Permasalahan umum di Desa Pasigaran adalah bagaimana membuat warga desa dan pengurus desa kompak dan bersinergi untuk memajukan desa dalam hal penggunaan internet yang berkelanjutan, memaksimalkan usaha, dan

penggunaan jasa usaha khususnya jasa pengiriman yang telah dimiliki oleh Desa Pasigaran. Mengingat dalam hal internet, Wi-Fi yang dimiliki Kantor Desa Pasigaran hanya dikhususkan untuk operasional kantor desa. Dari segi penggunaan jasa ekspedisi warga cenderung mendapat kesulitan karena cukup jauhnya letak jasa pengiriman ekspedisi di Desa Pasigaran. Tujuan dari program PKM Pojok Digital ini adalah pemasangan Wi-Fi untuk akses internet warga dan menjadikan pojok digital menjadi pusat pengiriman barang bagi para pelaku usaha di Desa Pasigaran agar tidak perlu jauh-jauh ke tempat jasa ekspedisi. Selain itu, tujuan PKM ini juga agar dapat membuat desa mandiri secara ekonomi dan memajukan lingkungan desa menjadi lebih baik.

METODE

Pengabdian masyarakat oleh Tim Pojok Digital Desa Pasigaran dilaksanakan secara *hybrid*, yaitu mendatangi langsung ke lokasi dengan mengunjungi lingkungan Desa Pasigaran dan dikombinasikan dengan kegiatan rapat virtual yang dilaksanakan melalui platform Zoom Meeting untuk memudahkan koordinasi antar dosen, mahasiswa, dan mentor bila tidak terjun ke lapangan. Selain itu, koordinasi sehari-hari dilakukan melalui WhatsApp Group.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Dalam melakukan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PKM) tentu diperlukan beberapa tahap persiapan. Untuk itu, Tim Pojok Digital Desa Pasigaran melakukan beberapa proses seperti survei lokasi, melakukan wawancara awal dengan pihak

desa, hingga berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Pada tahap awal, tim melakukan survei di lingkungan Desa Pasigaran dan dilakukan pada tanggal 8 November 2021 pukul 10.00 WIB. Survei lokasi dimulai di Kantor Desa Pasigaran dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh Bapak Indra Maulana selaku DPL, Ibu Neneng Ahyati selaku mentor Desa Pasigaran, Bapak Dedi Karnawan selaku Sekretaris Desa Pasigaran dan juga terdapat pihak BUMDes yang diwakili oleh Bapak Teteng Agus. Survei dilanjutkan untuk melihat lokasi-lokasi potensial yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pojok digital, di antaranya terdapat ruangan sekretariat yang berada tepat di Kantor Desa Pasigaran dan juga rumah milik salah satu tokoh masyarakat Desa Pasigaran yang sebelumnya difungsikan sebagai warung dan tempat makan yang berada di Jalan Cijambu No. 21. Selanjutnya survei lokasi dilanjutkan untuk menetapkan posisi posko PKM Desa Pasigaran yang letaknya tidak jauh dari Kantor Desa Pasigaran.

Setelah menyelesaikan kegiatan survei, Tim Pojok Digital Desa Pasigaran melakukan *assessment* awal untuk mengetahui kondisi keadaan Desa Pasigaran dan metode yang digunakan dalam tahap ini menggunakan wawancara secara langsung dengan beberapa pihak di antaranya mentor desa Pasigaran dan tokoh-tokoh desa seperti kepala dan sekretaris Desa Pasigaran serta pihak BUMDes Pasigaran. Dalam prosesnya, wawancara dilakukan kurang lebih selama satu hingga dua jam dan juga didampingi oleh dosen pembimbing lapangan Bapak Indra Maulana.

Selanjutnya koordinasi serta konsultasi tim bersama dosen pembimbing lapangan dilakukan secara langsung atau tatap muka beberapa kali saat berada di Desa Pasigaran dan dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting. Selain diskusi melalui cara tersebut, kami juga melakukan koordinasi baik bersama DPL dan mentor melalui WhatsApp Group yang berjudul “Pojok

Digital Pasigaran”. Selanjutnya koordinasi dan pengarahannya berlanjut melalui ketiga metode tersebut dan selama pelaksanaan PKM koordinasi terlaksana dengan lancar. Namun, terkadang terdapat sedikit hambatan dalam koordinasi bersama mentor desa dikarenakan adanya kendala pada ponsel pribadi milik beliau seperti habisnya kuota dan baterai ponsel, maka dari itu terkadang informasi yang disampaikan sedikit terlambat.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (PKM) ini dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Pasigaran dengan kegiatan yaitu melaksanakan pendirian Pojok Digital Desa Pasigaran yang terletak di Jl. Cijambu No. 21. Pojok digital sendiri membahas mengenai pemasangan Wi-Fi dan pencerdasan mengenai cara *branding* dan *marketing* suatu produk. Produk yang tercipta dari kreativitas tidak akan optimal jika tidak didukung dengan pemasaran secara *online* (Darodjat & Utarie, 2022). Oleh karenanya, pengetahuan mengenai konsep juga strategi *digital marketing* dan *branding* sebuah produk sangat penting untuk dimiliki oleh para pelaku UMKM agar mereka bisa memperluas pasar promosi sehingga penjualan produk usahanya dapat meningkat (Raharja & Natari, 2021; Ririd, Vista, Sabilla, Dien, & Asmara, 2022). Desa Pasigaran memiliki warga yang aktif dalam berwirausaha dan sangat disayangkan jika tidak pintar dalam penyebarluasan produk tersebut.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PKM) ini memiliki tim yaitu Tim Pojok Digital yang memiliki jenis kegiatan pelatihan terkait *branding* suatu produk dan pencerdasan mengenai aplikasi Mitra Bukalapak dan pengaplikasian ekspedisi Bukasend. Tujuan dan manfaat yang bisa didapatkan dari kegiatan ini adalah anggota BUMDes bisa lebih mengetahui tentang ekspedisi Bukasend dan dapat mengakses

Wi-Fi yang sudah disediakan oleh pihak Universitas Padjadjaran. Sasaran kegiatan yang kami targetkan untuk kegiatan ini adalah anggota BUMDes yang kurang mengetahui tentang pengaplikasian terhadap ekspedisi Bukasend. Waktu pelaksanaan diselenggarakan pada tanggal 1 November 2021 s.d. 8 Desember 2021. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mentor desa, mahasiswa, dan anggota BUMDes. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berperan untuk mengarahkan mahasiswa. Sedangkan mentor desa berperan untuk membimbing mahasiswa ketika sedang berada di Desa Pasigaran. Mentor desa juga berperan untuk membantu mengumpulkan anggota BUMDes dan wirausahawan lainnya. Kegiatan ini memiliki pencapaian yaitu anggota BUMDes berhasil mengoperasikan aplikasi Mitra Bukalapak dan mengerti menggunakan ekspedisi Bukasend.

3. Tindak Lanjut Kegiatan

Dalam hal kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, Tim Pojok Digital Desa Pasigaran telah berhasil melaksanakan pendirian Pojok Digital Desa Pasigaran yang terletak di Jl. Cijambu No. 21. Fasilitas-fasilitas yang telah berhasil diberikan dan digunakan secara lancar di antaranya berupa akses Wi-Fi Indihome dengan kecepatan internet sebesar 20 mbps dan juga terlaksananya penggunaan jasa ekspedisi Bukasend dari Mitra Bukalapak sebagai jasa usaha ekspedisi untuk masyarakat Desa Pasigaran.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa perubahan yang terjadi, baik dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan, hingga perilaku yang didapat. Dari segi pengetahuan, akhirnya warga Desa Pasigaran mengetahui cara penggunaan Wi-Fi dan dari segi pihak yang menyelenggarakan jasa ekspedisi Bukasend juga mendapat banyak pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi dan juga tahapan-tahapan proses penjualan yang

dapat dilakukan melalui aplikasi Mitra Bukalapak khususnya pada fitur Bukasend. Dari segi sikap terlihat khususnya pada BUMDes sangat bergerak aktif untuk ikut serta meneruskan keberadaan Wi-Fi hingga jasa ekspedisi Bukasend. Hal tersebut terlihat dari banyaknya anggota BUMDes Pasigaran yang bersedia untuk mengambil andil dalam melakukan kegiatan di Pojok Digital Desa Pasigaran seperti halnya menjadi admin dari Pojok Digital Desa Pasigaran. Dari segi keterampilan dan perilaku, kini warga Desa Pasigaran dapat mengerti tata cara dalam hal penggunaan Wi-Fi yang terdapat pada Pojok Digital Desa Pasigaran, selain itu admin-admin yang melakukan proses jasa ekspedisi Bukasend jadi lebih mengerti akan pengoperasian dan juga proses usaha melalui aplikasi Mitra Bukalapak.

Dalam hal pelaksanaan pengabdian tentu tidak selalu berjalan dengan lancar dan terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh Tim Pojok Digital Desa Pasigaran setelah program pengabdian pojok digital terlaksana. Dalam hal keikutsertaan warga desa masih dirasa kurang karena hanya segelintir pihak yang antusias dan mendukung kegiatan PKM ini, selain itu ditemukan pula bahwa terdapat jarak antara pemerintah Desa Pasigaran dengan masyarakat Desa Pasigaran. Maka dari itu untuk tindak lanjut lebih jauh dibutuhkan adanya pergerakan yang lebih aktif dan signifikan langsung kepada warga. Bukan hanya dari tim mahasiswa saja yang berperan aktif, namun pemerintah desa juga perlu aktif dan memiliki hubungan yang baik dengan warga, sehingga warga antusias karena sudah dekat terlebih dahulu dengan pemerintah desa setempat. Selain itu dukungan dari pihak Desa Pasigaran masih cenderung tidak maksimal, terlihat dari adanya sedikit perubahan lokasi pojok digital dikarenakan adanya ketidaksetujuan penggunaan ruangan dari pihak Kantor Desa Pasigaran. Maka dari itu, ke depannya, perlu terdapat koordinasi serta

penerimaan penuh secara baik dari desa terkait program PKM agar penggunaan lokasi dan izin keberlangsungan lokasi ke depannya dapat terlaksana dengan lancar.



Gambar 1. Foto Kegiatan dengan BUMDes
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 2. Foto Peresmian Pojok Digital
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 3. Foto Ruang Pojok Digital
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

SIMPULAN

Dari pemaparan tentang program yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM di Desa Pasigaran telah dijalankan antara lain meliputi program pojok digital yang memiliki tujuan untuk membantu warga desa mendapatkan akses internet yang dapat membantu para UMKM untuk *go-digital*. Permasalahan umum di Desa Pasigaran adalah

bagaimana membuat desa dan pengurus desa kompak dan bersinergi dalam mengembangkan desa di bidang penggunaan internet yang berkelanjutan, memaksimalkan potensi usaha, dan penggunaan jasa usaha khususnya jasa pengiriman yang telah dimiliki oleh Desa Pasigaran. Dalam program ini *output* dari PKM Pojok Digital merupakan pemasangan Wi-Fi untuk akses internet warga dan membina para pelaku usaha untuk digitalisasi usahanya, yaitu dengan mengadakannya pola pembinaan dan pelatihan mengenai Mitra Bukalapak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2017). Menyongsong Era Literasi Baru. Universitas Negeri Semarang. Gagasan [Online]. Available: <https://unnes.ac.id/gagasan/menyongsong-g-era-literasi-baru/>
- Darodjat, R., & Utarie, F. (2022). Klusterisasi Perizinan Usaha Makanan secara Online Melalui Pojok Digital bagi UMKM untuk Naik Kelas. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 572–583.
- Fitriani, Y; Ikhsan A.A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4.0. presented at Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. [Online]. Available: <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBA-SA/article/viewFile/2592/2534>
- Hendriyani, C., Dwianti, S. P., Herawaty, T., & Ruslan, B. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN WHATSAPP BUSINESS UNTUK MENINGKATKAN PERJUALAN DAN KEDEKATAN DENGAN PELANGGAN DI PT SAUNG ANGKLUNG UDJO. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 193–200.
- Intan, A. (2018). Era Revolusi Industri 4.0 Perlu Persiapkan literasi Data, Teknologi dan Sumber Daya Manusia. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 17 Januari 2018 <https://belmawa.ristekdikti.go.id/2018/01/17/era-revolusi-industri-4-0-perlu->

persiapkan-literasi-data-teknologi-dan-sumber-daya-manusia/

- Khadijah, U. L. S., Diah S. R., Sukesih, dan Rully K., “Literasi Informasi Motivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Barat” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. 4. 2. (2016): 149-160.
- Purbasari, R., Wijaya, C., & Rahayu, N. (2020). IDENTIFIKASI AKTOR DAN FAKTOR DALAM EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN : KASUS PADA INDUSTRI KREATIF DI WILAYAH PRIANGAN TIMUR, JAWA BARAT. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 241–262.
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA DIGITAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108 – 123.
- Ririd, A. R. T. H., Vista, C. B., Sabilla, W. I., Dien, H. E., & Asmara, R. A. (2022). WORKSHOP OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING UNTUK PELAKU UMKM PADA LAPAK BERKAH PKK, DI DESA TOYOMARTO SINGOSARI, KABUPATEN MALANG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 149–155.
- S. Sholikha. (2015). Penerapan teknologi informasi dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran ekonomi, *Pros. Semin. Nas. 9 Mei 2015*, pp. 375-383, 2013